



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perikanan budidaya merupakan salah satu bagian penting dari pengembangan sektor perikanan di Indonesia yang memberikan kontribusi nasional dalam menunjang ketahanan pangan, penciptaan lapangan kerja dan pendapatan negara. Produksi perikanan budidaya dibagi menjadi tiga segmen yang berbeda, yaitu pembenihan, pendederan, dan pembesaran. Menurut KKP (2017), produksi perikanan budidaya mengalami peningkatan dan didominasi oleh budidaya ikan air tawar, salah satunya adalah ikan bawal air tawar.

Ikan bawal air tawar memiliki nilai kontribusi yang strategis dalam perikanan budidaya terhadap ekonomi perikanan dan ekonomi nasional. Salah satu daerah di Indonesia yang mengalami peningkatan pada produksi ikan bawal air tawar adalah Kabupaten Bogor. Menurut Pusat Data Statistik dan Informasi Kementerian Kelautan dan Perikanan (2018), produksi ikan bawal air tawar baik benih maupun ukuran konsumsi terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tercatat produksi benih ikan bawal air tawar pada tahun 2014 sebanyak 550.210.000 ekor, pada tahun 2015 sebanyak 636.650.000 ekor, dan pada tahun 2016 sebanyak 1.453.810.000 ekor, sedangkan produksi ikan bawal air tawar ukuran konsumsi pada tahun 2014 sebanyak 35.568 ton, pada tahun 2015 sebanyak 36.785 ton, dan pada tahun 2016 sebanyak 37.886 ton. Peningkatan produksi ikan bawal air tawar dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa permintaan terhadap ikan bawal air tawar masih tinggi. Oleh karena itu budidaya ikan bawal air tawar menjadi salah satu usaha yang menguntungkan di sektor perikanan budidaya.

Ikan bawal air tawar *Colossoma macropomum* merupakan ikan konsumsi air tawar yang digemari masyarakat dan menjadi salah satu komoditas unggulan di Indonesia, serta memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan karena memiliki rasa yang enak dan gurih. Ikan bawal air tawar memiliki keunggulan, seperti memiliki pertumbuhan yang relatif cepat dan proses produksinya yang cukup singkat, serta merupakan jenis ikan yang tahan terhadap penyakit (Putri dan Tjahjo 2011). Ikan bawal air tawar memiliki nafsu makan yang tinggi, dan kebutuhan protein dalam pakannya relatif rendah, yaitu dengan kandungan protein dalam pakan sebesar 25% sudah dapat mendukung pertumbuhannya (Taufiq *et al.* 2016). Beberapa keunggulan yang dimiliki ikan bawal air tawar menjadikan ikan ini sebagai komoditas yang memiliki potensi cukup besar untuk dikembangkan.

Mitra Ikan Fish Farm yang terletak di Kabupaten Bogor merupakan salah satu tempat yang melakukan kegiatan budidaya ikan bawal air tawar. Lokasi tersebut memiliki fasilitas yang dapat menunjang kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan bawal air tawar serta melakukan kegiatan produksi ikan bawal air tawar secara kontinyu. Oleh karena itu penulis memilih lokasi tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) pembenihan dan pembesaran ikan bawal air tawar di Mitra Ikan Fish Farm, Bogor, antara lain:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan bawal air tawar secara langsung di lokasi PKL
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan bawal air tawar di lokasi PKL
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan bawal air tawar di lokasi PKL
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan bawal air tawar di lokasi PKL

## II METODE

### 2.1 Lokasi dan Waktu PKL

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pembenihan dan pembesaran ikan bawal air tawar dilaksanakan pada tanggal 8 Februari 2021 sampai dengan 8 Mei 2021. Kegiatan PKL pembenihan dan pembesaran ini dilaksanakan di Mitra Ikan Fish Farm, Bogor, Jalan Situdaun Kampung Cikupa Caringin RT 03/RW 01 Desa Situdaun Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Peta lokasi Mitra Ikan Fish Farm disajikan pada Lampiran 1.

### 2.2 Komoditas

Komoditas yang dipilih dalam kegiatan PKL pembenihan dan pembesaran yaitu ikan bawal air tawar *Colossoma macropomum* (Gambar 1). Menurut Khairuman dan Amri (2008), ikan bawal air tawar memiliki bentuk tubuh relatif bulat pipih menyerupai oval, bentuk kepalanya membulat dengan lubang hidung yang relatif besar. Perbandingan tubuh antara panjang dan tingginya, yaitu 1:2. Bagian ujung sirip ikan bawal air tawar berwarna kuning sampai merah, bagian punggung berwarna abu-abu tua dan bagian perut berwarna putih abu-abu dan merah. Sisik ikan bawal air tawar berukuran kecil berbentuk *ctenoid*, yaitu setengah bagian sisik belakang menutupi sisik bagian depan (Mahyuddin 2011). Klasifikasi ikan bawal air tawar adalah sebagai berikut.

Filum : Chordata  
Kelas : Actinopterygii  
Ordo : Characiformes  
Famili : Serrasalminidae  
Genus : *Colossoma*  
Spesies : *Colossoma macropomum*